

51206 / 2 1983

SN 1 06 - 2605 - 1992

UDC. 546.226



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

MONOKROTOFOS TEKNIS

SII. 2120-87

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

MONOKROTOFOS TEKNIS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan monokrotofos teknis.

2. DEFINISI

Monokrofos [(dimetil (E) - 1 - metil - 2 (metil karbamoil vinil fosfat)] teknis adalah cairan kental atau semi padat yang berwarna coklat kemerahan digunakan sebagai bahan aktif pestisida dengan rumus empiris : $C_7H_{14}NO_5P$.

3. SYARAT MUTU

Kadar monokrotofos teknis isomer E, % b/d minimum 65.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SII. 0427 - 81, *Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat* dengan memperhatikan syarat keamanan.

5. CARA UJI

5.1. Kadar Monokrotofos

5.1.1. Prinsip

Membandingkan area puncak kromatogram monokrotofos contoh terhadap monokrotofos baku yang telah diketahui kadarnya.

5.1.2. Pereaksi

- aseton
- monokrotofos baku

5.1.3. Peralatan

- neraca analitik
- kromatograf gas dengan kelengkapannya detektor FID
- botol timbang
- labu ukur
- Kondisi peralatan

Kolom gelas dengan diameter dalam 3 mm, panjang 1 m

Isi kolom 2 % OV - 1 - pada Chromosorb W (AW - DM CS)

Suhu :

Kolom : 195 °C

Injektor : 200 °C

Detektor : 200 °C

Kecepatan aliran :

Nitrogen	:	50 ml/menit
Udara	:	200 ml/menit
Hidrogen	:	40 ml/menit

5.1.4. Prosedur

5.1.4.1. Persiapan larutan monokrofos baku :

- timbang teliti 150 mg monokrofos baku
- masukkan ke dalam labu ukur 50 ml
- larutkan dengan aseton dan tepatkan hingga tanda tera

5.1.4.2. Persiapan larutan monokrofos contoh :

- Timbang teliti 250 mg monokrofos contoh
- Masukkan ke dalam labu ukur 50 ml
- Larutkan dengan aseton dan tepatkan hingga tanda tera

- ##### 5.1.4.3:
- Injeksikan 3 μ l dari setiap larutan ke dalam kromatograf gas.
 - Ukur area puncak monokrofos baku dan monokrofos contoh.

5.1.5. Perhitungan :

$$\text{Kadar monokrofos, \% b/d} = \frac{A}{B} \times \frac{C}{D} \times F$$

A = area puncak monokrofos contoh

B = berat monokrofos contoh, mg

C = berat monokrofos baku, mg

D = area puncak monokrofos baku

F = kemurnian monokrofos baku, %

6. CARA PENGEMASAN

Monokrofos teknis dikemas dalam wadah yang kedap udara, tidak bereaksi dengan isi, aman selama penyimpanan dan transportasi.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada label harus dicantumkan nama produk, kadar monokrofos, berat bersih, kode produksi, tanda bahaya serta nama, lambang dan alamat produsen.

BSN

SNI 06-2605-1992

(N)

Monokrotofos teknis

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam

BSN

PERPUSTAKAAN

